



Terdapat juga bentuk-bentuk *zig-zag* sebagai bentuk yang aktif, sesuai dengan tema *energetic*.

#### 4.2 Gaya, Karakter, dan Suasana Ruang

*Family Space* sendiri adalah tempat hiburan yang memiliki fasilitas permainan modern yang mengangkat tema keluarga sehingga menggunakan warna cerah, dengan bentuk yang bervariasi (tidak monoton), berani, bebas, membangkitkan semangat, sederhana, *up to date*, serta menyita perhatian. Ciri-ciri ini sering disebut dengan desain kontemporer yang merupakan bagian dari modernisme.

Walaupun bertema keluarga, kesan elegan juga muncul pada perancangan *Family Space* ini sehingga tetap menimbulkan kesan mewah dan eksklusif. Karakter modern juga akan muncul dengan permainan warna merah di atas warna hitam yang kuat sehingga memunculkan kesan mahal.

Suasana ruang yang ingin ditampilkan adalah ruangan yang '*eye catching*' sehingga orang akan merasa tertarik dan merasa bersemangat untuk menikmati fasilitas yang ada didalamnya.

#### 4.3 Pola Penataan Ruang dan Fasilitas

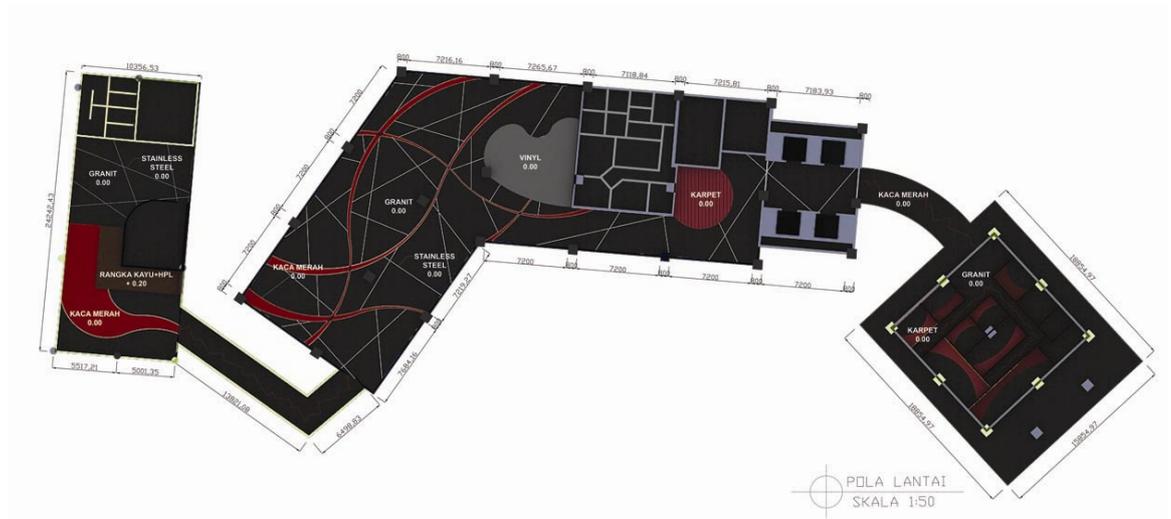
Pola penataan ruang dalam Pusat Hiburan Keluarga "*Family Space*" ini dirancang sesuai area dan fungsinya. Penataan ruang didesain sesuai dengan area yang telah ditentukan. Kelebihan dari bangunan yang dipakai adalah bangunan ini telah terbagi menjadi 3 bagian sehingga secara tidak langsung 3 fasilitas utama pada perancangan *Family Space* terbagi sesuai dengan bentuk bangunan tersebut.

Fasilitas yang tersedia pada pusat hiburan ini adalah karaoke, billiard, resto dan dilengkapi dengan area *reception* pada masing-masing fasilitas. Pengunjung akan dapat menikmati seluruh fasilitas dalam satu kali kunjungan sehingga pengunjung tidak merasa jenuh dengan hiburan yang itu-itu saja. Selain itu didukung pula dengan area kantor, bar, dan dapur untuk melengkapi kenyamanan pengunjung dalam menikmati fasilitas.

#### 4.4 Pola Penataan Unsur-Unsur Desain dari Elemen Pembentuk Ruang

Bentuk yang muncul pada perancangan *Family Space* adalah bentuk-bentuk yang dinamis dan tidak beraturan dengan warna-warna yang kuat. Bahan yang dipakai pun adalah bahan-bahan modern seperti granit, akrilik, kaca, HPL, vinyl, dan lain-lain.

##### 4.4.1 Lantai



Gambar 4.2. Rencana Lantai

Tabel 4.1 Material pada Lantai

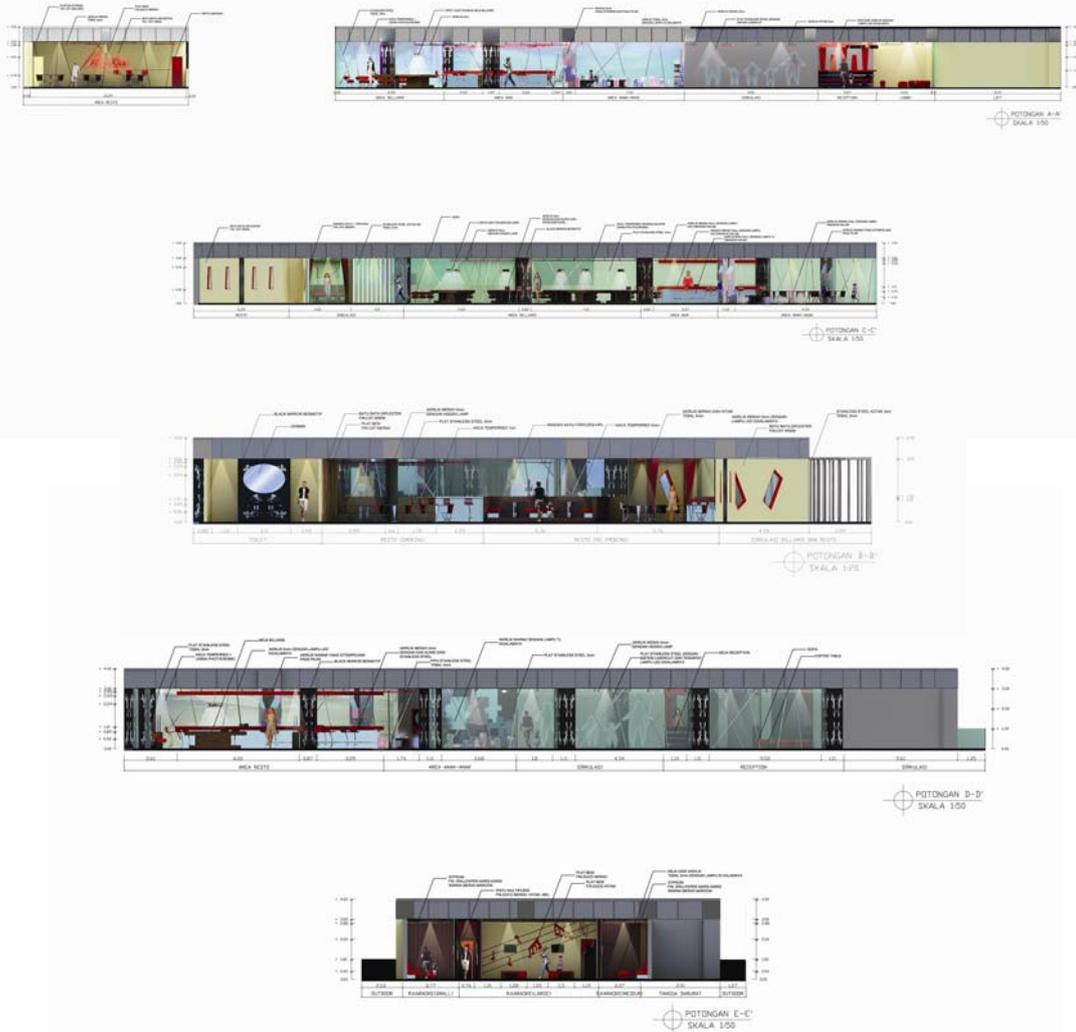
Area	Bahan	Ukuran	Efek
<i>Reception</i> Utama	Granit warna hitam ( <i>Rocksolid Granit</i> ) 	80 x 80 cm tebal 2 cm	Memberikan kesan kuat, mewah

<p><i>Billiard</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Granit warna hitam (<i>Rocksolid Granit</i>)</li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kaca warna merah</li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Stainless steel</i></li> </ul> 	<p>80 x 80 cm tebal 2 cm</p> <p>tebal 1 cm</p> <p>tebal 2 mm</p>	<p>Memberikan kesan kuat, mewah, elegan, bersinar, dan modern</p>
<p>Area anak-anak</p>	<p>Vinyl warna abu tua</p> 		<p>Memberikan kesan hangat dan aman untuk anak-anak</p>
<p>Ruang Karaoke</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Granit warna hitam (<i>Rocksolid Granit</i>)</li> </ul> 	<p>80 x 80 cm tebal 2cm</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karpet merah maroon dengan motif</li> </ul> 		Memberikan kesan hangat dan akrab
<i>Reception karaoke</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Granit warna hitam (<i>Rocksolid Granit</i>)</li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kaca warna merah</li> </ul> 	<p>80 x 80 cm tebal 2 cm</p> <p>tebal 1 cm</p>	Memberikan kesan kuat, mewah, elegan, bersinar, dan modern
<i>Resto (non smoking)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Granit warna hitam (<i>Rocksolid Granit</i>)</li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kaca warna merah</li> </ul> 	<p>80 x 80 cm tebal 2 cm</p> <p>tebal 1 cm</p>	Memberikan kesan kuat, mewah, elegan, bersinar, hangat dan modern

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Stainless Steel</i></li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>HPL</i></li> </ul> 	tebal 2 mm	
Resto ( <i>smoking</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Granit warna hitam (<i>Rocksolid Granit</i>)</li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Stainless Steel</i></li> </ul> 	<p>80 x 80 cm tebal 2 cm</p> <p>tebal 2 mm</p>	<p>Memberikan kesan kuat, mewah, elegan, bersinar, dan modern</p>

#### 4.4.2 Dinding

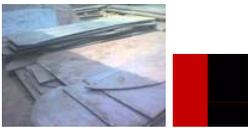


Gambar 4.3. Potongan

Tabel 4.2 Material pada Dinding

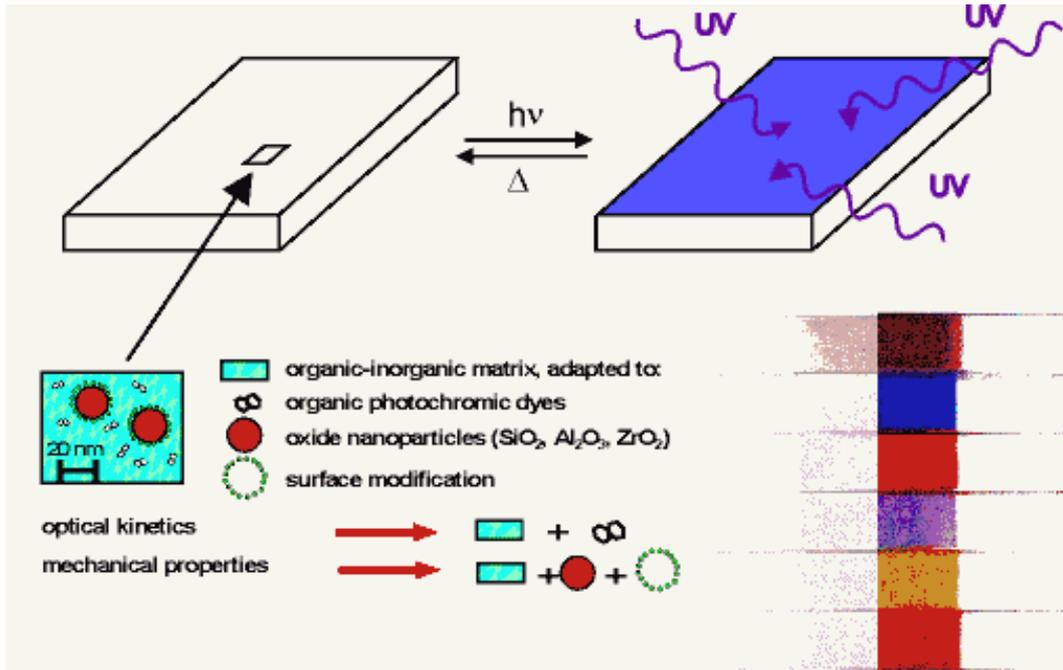
Area	Bahan	Ukuran	Efek
<i>Reception Utama</i>	- Batu bata diplester, fin:cat krem 		Memberikan kesan hangat tetapi tetap modern dan bersemangat



	<p>- Fiber dengan rangka besi</p> 		
Karaoke	<p>- Batu bata diplester, fin:cat krem</p>  <p>- Tripleks, fin:cat hitam, putih, merah</p>   <p>- Besi, fin:cat hitam, merah</p>  <p>- Karpet motif warna maroon</p> 	<p>tebal 9 mm</p> <p>tebal 2 mm</p>	<p>Memberikan kesan meriah, menyenangkan, hangat dan tetap modern</p>

Resto	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Batu bata diplester, fin:cat krem </li> <li>- Besi, fin:cat merah, hitam </li> <li>- <i>Stainless Steel</i> </li> </ul>	<p>tebal 2 mm</p> <p>tebal 2 mm</p>	<p>Memberikan kesan hangat, akrab, nyaman dan kuat</p>
-------	--	-------------------------------------	--

Pada dinding yang terbuat dari kaca, digunakan teknologi baru yaitu berupa kaca *photochromic* yang dapat berubah warna sejalan dengan datangnya sinar matahari. Apabila ada sinar matahari, maka otomatis kaca akan berubah warna menjadi gelap. Sedangkan pada saat matahari mulai menghilang / sore hari, maka kaca ini akan berubah warna menjadi bening kembali. Kaca *photochromic* ini diletakkan dibagian dalam kaca *tempered* utama dari bangunan tersebut, sehingga cahaya matahari yang diserap menjadi lebih banyak.



Gambar 4.4. Cara kerja kaca *photochromic*

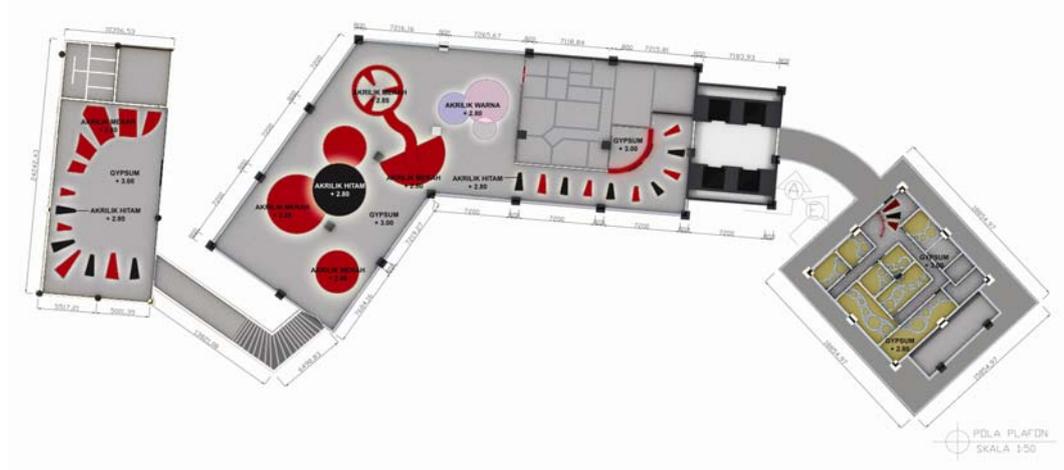
Sumber : “*Photochromic Coating Material*” (2009)



Gambar 4.5. Kaca *photochromic*

Sumber : “*Photochromic Lenses*” (2009)

#### 4.4.3 Plafon

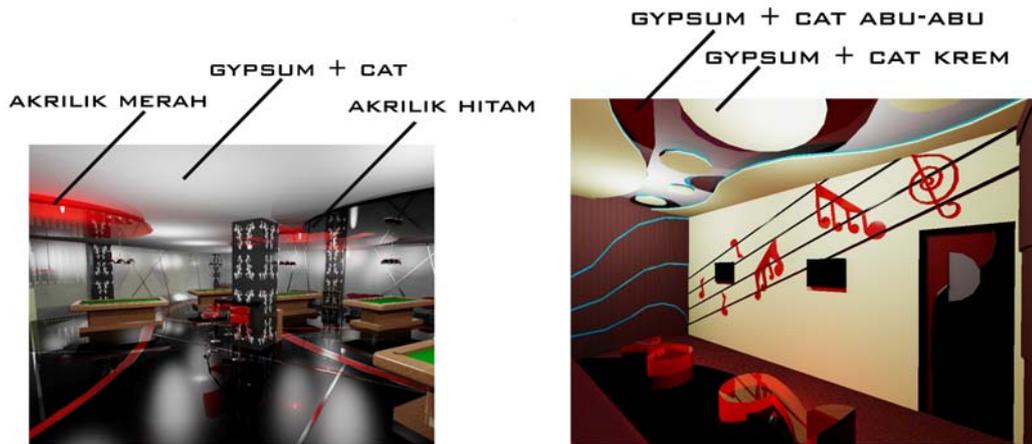


Gambar 4.6. Pola Plafon

Bahan yang dipakai untuk plafon utama pada keseluruhan bangunan adalah plafon gypsum dengan rangka kayu. Untuk area *reception*, area anak-anak, area *billiard*, dan area resto menggunakan akrilik berwarna hitam, merah muda, biru, abu-abu dan merah dilengkapi dengan *hidden lamp* agar nuansa hangat semakin terasa. Sedangkan untuk area karaoke, bahan yang digunakan adalah tripleks yang dilapisi dengan cat warna krem.



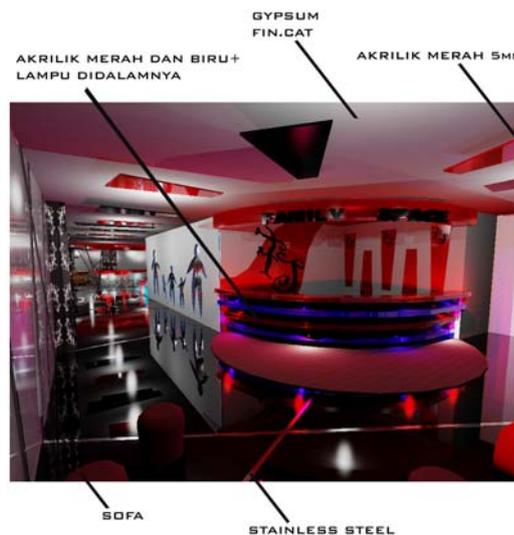
Gambar 4.7. Material Plafon pada Area Resto dan *Reception*



Gambar 4.8. Material Plafon pada Area *Billiard* dan *Karaoke*

#### 4.4.4 Perabot

Bahan yang dominan dipakai pada perancangan ini adalah akrilik berwarna karena bahan ini menimbulkan kesan modern dan bahan ini mudah didapat. Pada area *reception*, meja *reception* menggunakan multipleks dengan *finishing* cat warna hitam dan akrilik berwarna merah dan biru yang didalamnya terdapat lampu. Lampu terdapat area tunggu dimana terdapat *coffee table* yang terbuat dari multipleks dengan rangka kayu dan terdapat sofa-sofa kecil yang terbuat dari multipleks dengan rangka kayu yang ditutupi dengan spon dan kain karung warna merah maroon.



Gambar 4.9. Area *Reception*

Pada area anak-anak, terdapat meja *billiard* kecil, rak buku, dan rak tv. Bahan yang dipakai adalah multipleks dengan *finishing* cat khusus yang aman bagi anak-anak. Bahan ini ringan, mudah didapat, dan aman bagi anak-anak karena tidak mengandung zat kimia beracun. Untuk meja *billiard* anak-anak, digunakan pula bahan yang aman yaitu kayu jati yang di *finishing* dengan pelitur *waterbase*.

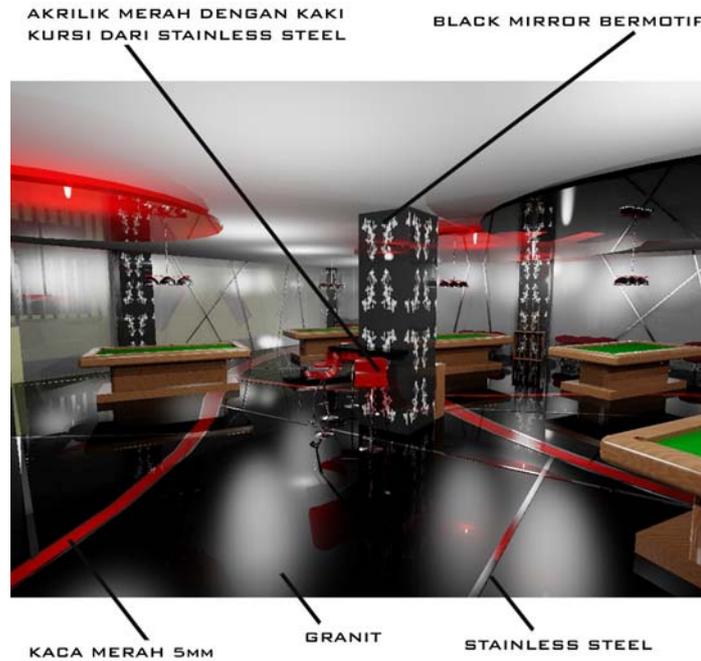


Gambar 4.10. Meja *Billiard* Anak  
Sumber : “Meja *Billiard* Mini” (2009)



Gambar 4.11. Area Anak-anak

Pada area *billiard*, terdapat meja bar yang dominan menggunakan akrilik berwarna merah dan biru muda yang berisi lampu didalamnya sehingga suasana yang didapatkan adalah suasana yang meriah dan bersemangat. Sedangkan bahan yang dipakai untuk kursi bar adalah akrilik dengan tebal 1 cm dengan kaki kursi menggunakan besi *hollow* diameter 5 cm dengan ketebalan 3 mm. Untuk rak *stick billiard*, digunakan material multipleks dengan *finishing HPL*.



Gambar 4.12. Area *Billiard*

Meja *billiard* yang digunakan adalah meja *billiard* dengan alas yang terbuat dari batu *murrey slate*, dengan *formica* anti rokok, dan saluran bola tanpa suara. *Stick billiard* yang digunakan terbuat dari kayu mahoni dilengkapi dengan *chalk master* dan tiap meja disediakan 15 bola *billiard*.



Gambar 4.13. Perlengkapan *Billiard*

Sumber : "Sample Shiatshu Sport" (2009)

Pada area karaoke, untuk sofa digunakan multipleks dengan rangka kayu yang ditutup dengan spon dan kulit imitasi agar mudah dibersihkan. Untuk bagian bawah sofa, digunakan akrilik warna biru muda yang diberi lampu di bagian dalamnya sehingga suasana akrab semakin terasa. Untuk meja karaoke digunakan akrilik merah dengan lampu didalamnya dan multipleks yang di *finishing* dengan cat warna hitam.

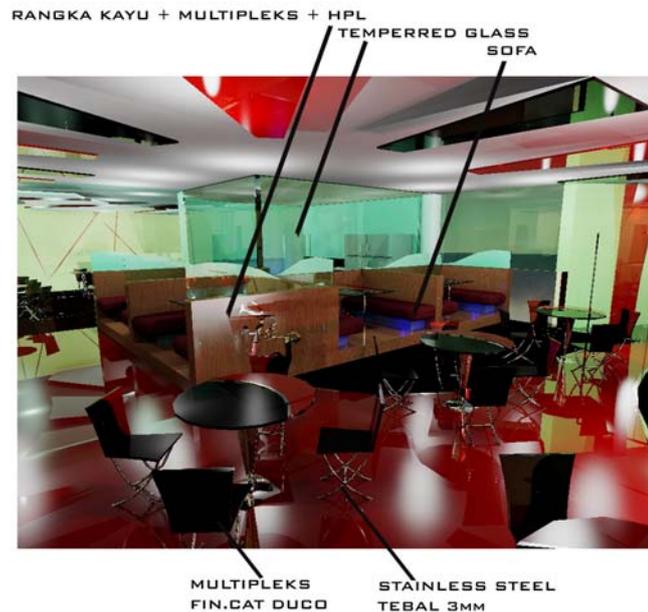


Gambar 4.14. Area Karaoke

Pada area resto, terdapat meja makan dan kursi makan yang terbuat dari multipleks yang di *finishing* dengan cat warna merah dan hitam. Untuk kaki kursi dan meja makan, digunakan *stainless steel* dengan diameter 3 cm dengan ketebalan 3 mm.



Gambar 4.15. Perabot pada Resto



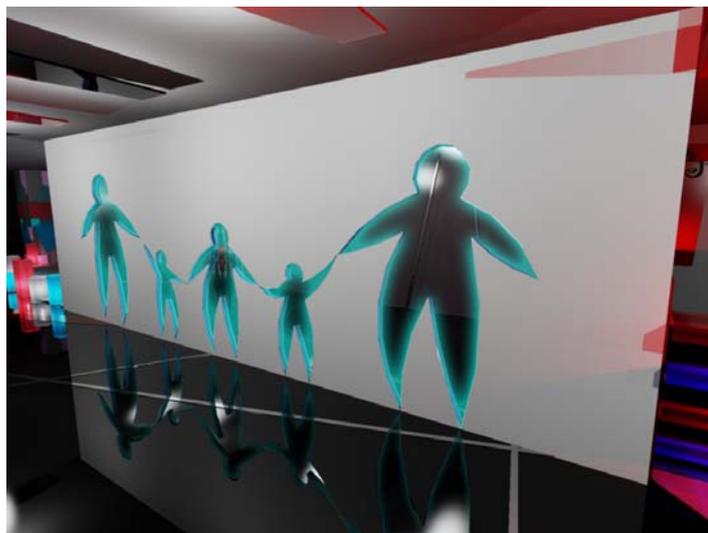
Gambar 4.16. Area Resto

#### 4.4.5 Elemen Dekoratif

Elemen dekoratif yang terdapat pada perancangan interior *Family Space* terdapat di area bermain anak-anak yang berbentuk *puzzle* yang terbuat dari akrilik dimana terdapat lampu di bagian dalamnya, dan area sirkulasi dari *reception* utama menuju area *billiard*, dimana terdapat bidang yang terbuat dari *stainless steel* dengan sistem *lasercut*. Selain itu, terdapat *black mirror* pada bagian kolom di area *billiard* dengan motif khusus.



Gambar 4.17. Proses *Lasercut*



Gambar4.18. Aplikasi *Lasercut*

## 4.5 Sistem-sistem Interior

### 4.5.1 Tata Udara

Sistem penghawaan buatan yang digunakan adalah SAD (*Supply Air Diffuser*) dengan sistem *ducting* yang ditempatkan di setiap ruang. Merk SAD yang dipakai adalah Halton dengan ukuran 595x595 mm. Jarak antar SAD ini adalah 4 meter dan diletakkan di seluruh bagian ruangan bangunan.



**Halton**

Gambar 4.19. *Supply Air Diffuser*

Sumber : "Supplu Air Diffuser" (2009)

*Return Air Grill* (RAG) merk *Swift Air* juga digunakan di setiap ruangan untuk mengganti sirkulasi udara dalam ruangan agar tidak bau dan tidak pengap. Setiap ruangan membutuhkan RAG terutama untuk area smoking dan area dapur dimana bau yang muncul dari dapur dan asap yang ditimbulkan dari area smoking akan mengganggu sirkulasi udara.



Gambar 4.20. *Return Air Grill*

Sumber : SwiftAire (2009)

#### 4.5.2 Tata Suara

Di ruang karaoke dibutuhkan akustik yang tepat, yaitu dengan memakai bahan kedap suara untuk dinding, plafon, bahkan perabot sehingga pemakai ruangan dapat menggunakan ruangan secara nyaman.

Untuk ruangan tertentu seperti *billiard* dan resto diberi *speaker* dengan merk "SVS" untuk memutar lagu sebagai pembangkit semangat dan membuat ruangan supaya tidak terasa sunyi. Untuk area karaoke, juga digunakan *TV Flat* sebagai media menyanyi.



Gambar 4.21. *Speaker*

Sumber : "Secrets of Home Theater and High Fidelity" (2009)



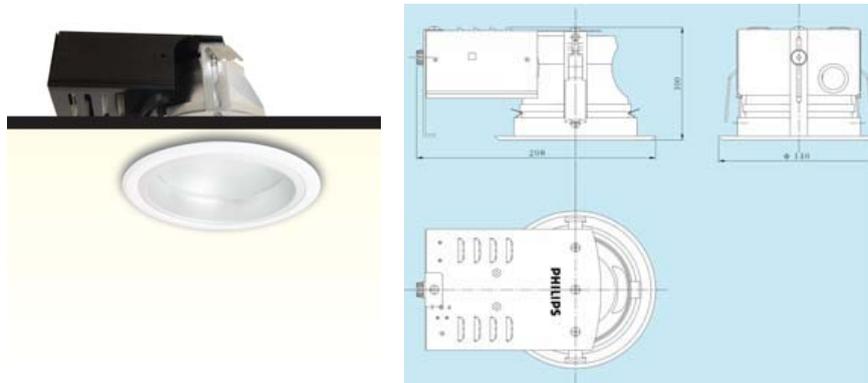
Gambar 4.22. *TV Flat*

Sumber : Sony (2009)

#### 4.5.3 Tata Cahaya

Secara umum pencahayaan dalam perancangan ini menggunakan pencahayaan sari merk Philips seperti:

- *Downlight* untuk *general lighting* di seluruh ruangan



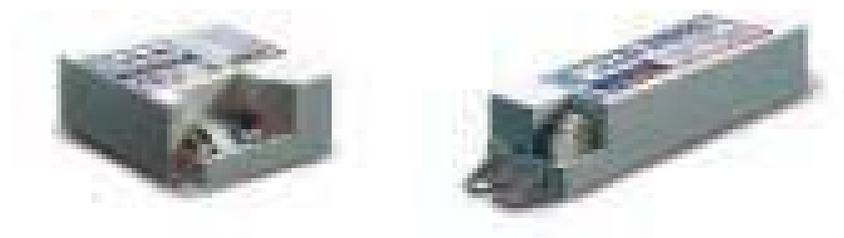
(MASTER PL-C 4 Pins)



Gambar 4.23. *Downlight*

Sumber : Philips, PT (2009)

- *Ambient Lighting* diterapkan melalui lampu selang yang diletakkan di plafond untuk memberi efek suasana yang nyaman.



Gambar 4.24. *LED Lamp*

Sumber : Philips, PT (2009)

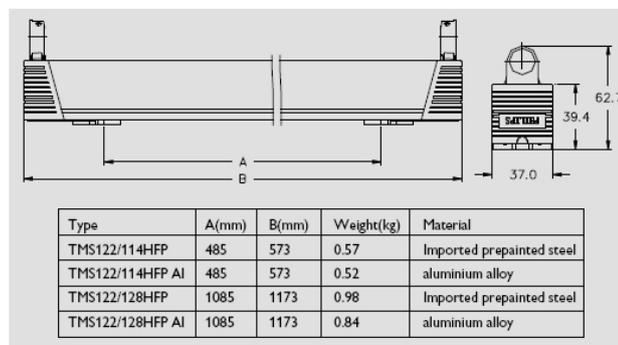
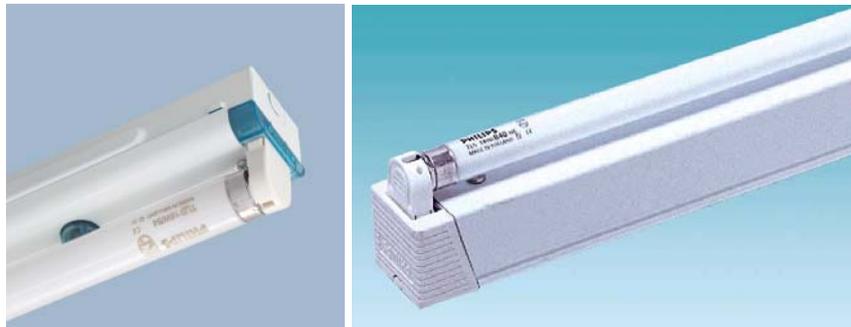
- *Spotlight* dipakai di area *billiard* untuk pencahayaan khusus



Gambar 4.25. *Spot Light*

Sumber : Philips, PT (2009)

- *Indirect Lighting* yang diletakkan secara tersembunyi pada bagian plafon sehingga ruangan terasa lebih hangat dan nyaman



Gambar 4.26. *TL Lamp*

Sumber : Philips, PT (2009)

#### 4.5.4 Sistem Komunikasi

Sistem komunikasi memakai teknologi *intercom* mengingat area yang dirancang cukup luas dan *intercom* ini memiliki spesifikasi *call number display*, *calendar*, *calculator*, dan *temperature*. Setiap ruang karaoke memiliki 1 *intercom* sebagai media komunikasi antara pengunjung dan *reception*. Tiap *reception* pun menggunakan 1 *intercom* agar memudahkan pelayanana pada tiap fasilitas.



Gambar 4.27. *Touch Panel Caller ID Speaker Phone Description*

Sumber : “Touch Panel Caller ID Speaker Phone Description” (2009)

#### 4.5.5 Sistem Proteksi Kebakaran

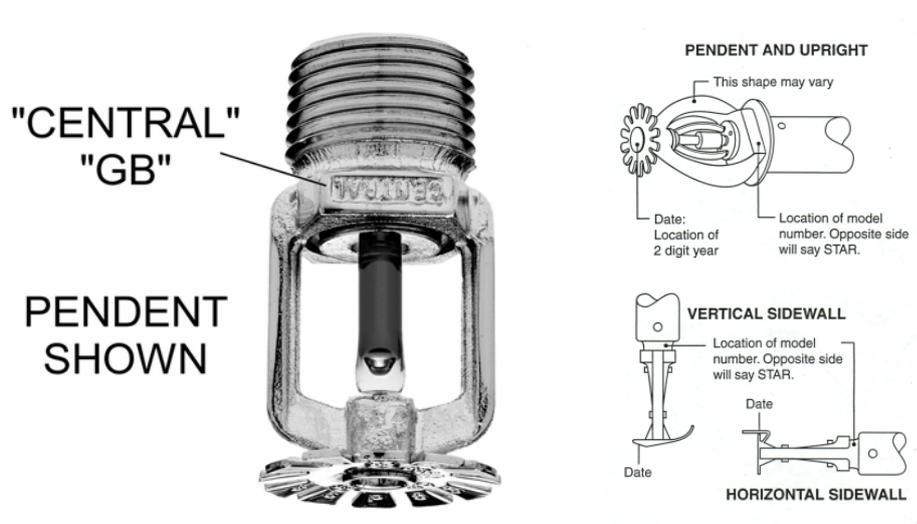
Sistem Proteksi kebakaran memakai *smoke detektor*, *sprinkler*, *hydrant* dan APAR yang diletakkan di ruang disetiap ruang dan sirkulasi juga terdapat tangga darurat yang terletak di pojok kanan, tengah, dan kiri bangunan. Dalam sebuah ruangan dibutuhkan setidaknya 1 *smoke detector*, *hydrant*, APAR. Untuk sebuah bangunan, biasanya APAR yang digunakan adalah APAR yang berisikan karbon diokasida. Sedangkan untuk *sprinkler* dipasang tiap 4 meter agar seluruh ruangan terjangkau. *Sprinkler* yang dipakai adalah *wet riser system* dimana seluruh instalasi pipa *sprinkler* berisikan air bertekanan dengan tekanan air selalu dijaga pada tekanan yang relatif tetap. Untuk area publik, *sprinkler* yang dipakai adalah *sprinkler* warna merah dengan batas suhu 63<sup>0</sup>C, sedangkan untuk dapur,

digunakan *sprinkler* warna hijau dengan batas suhu 93<sup>0</sup>C. *Hydrant box* yang dipakai adalah *hydrant box* yang ditanam di dinding dengan ukuran 66x52x15 cm.



Gambar 4.28. *Smoke Detector*

Sumber : “Fire Alarm System and Equipment” (2009)



Gambar 4.29. *Sprinkler merk Central*

Sumber : “CPSC, Central Sprinkler Company Announce Voluntary Recall To Replace O-Ring Fire Sprinklers” (2009)

Type A1



Gambar 4.30. *Hydrant Box*

Sumber : "Type A1 Hydrant Box" (2009)



Gambar 4.31. APAR merk *Chubb*

Sumber : "APAR" (2009)

#### 4.5.6 Sistem Keamanan

Sistem keamanan yang dipakai pada *Family Space* menggunakan jasa satpam yang berada di luar dan dalam area perancangan. Selain itu juga digunakan kamera CCTV agar situasi tempat hiburan ini dapat dikontrol secara menyeluruh. Setiap ruangan seperti resto, *billiard*, karaoke, kantor, dan *reception* memiliki kamera CCTV agar keamanannya dapat terjaga secara maksimal. Pusat kontrol

kamera CCTV ini tergabung mencakup keseluruhan bangunan yang terletak di lantai 1.



Gambar 4.32. Kamera CCTV

Sumber : "Surveillance Equipment" (2009)